

**PENGARUH EVA DAN RASIO-RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP RETURN PEMEGANG SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar
di Bursa Efek Jakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ISNAINI FAUZIAH

B 100 060 065

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Oleh karenanya sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan bahwa investasinya tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan. Yaitu dengan melakukan investasi pada saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik.

Perkembangan yang semakin pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dalam persaingan yang ketat. Untuk itu diperlukan suatu pengukuran dalam hal ini adalah pengukuran kinerja agar dapat mengetahui kinerja perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (Analisa Fundamental Perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandanya juga merupakan element dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tingkat

profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dengan beberapa aspek, yaitu ROS (*Return On Sales*), ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*).

Ukuran yang sangat lazim dipakai dalam penelitian suatu perusahaan dalam menilai kinerjanya dinyatakan dalam rasio finansial yang dibagi dalam empat kategori utama, yaitu:

1. Rasio Keuntungan (laba)

Rasio ini ditunjukkan untuk menilai seberapa bagus tingkat laba suatu perusahaan. Termasuk dalam kelompok ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*/ *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Sales (ROS)*,

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini mencoba mengukur efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan dan berusaha mengungkap masalah-masalah yang selama ini tersembunyi. Termasuk dalam kategori ini adalah *Total Assets Turnover (TATO)*, *Collection Periode*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Fixed Assets Turnover*.

3. Rasio Lverage

Rasio ini ditunjukkan untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Termasuk dalam kelompok ini adalah *Debt Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned*.

4. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur seberapa *liquid* perusahaan dalam memenuhi keajiban-kewajibannya dalam jangka pendek. Termasuk dalam kategori ini adalah *Current Rasio* dan *Quick Rasio*.

Walau telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukuran akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan suatu konsep baru yaitu EVA (*Economic Value Added*) yang mencoba mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*Cost Of Capital*) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang dilakukan. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena nilai pengembalian lebih rendah dari pada biaya modal. Secara sederhana apabila $EVA > 0$ maka telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan, sementara apabila $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas perusahaan.

Sebaliknya bila $EVA < 0$ maka menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah pada perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana. Salah satu kekuatan terbesar EVA adalah kaitan langsungnya dengan harga saham. Akan tetapi perhitungan EVA cukup rumit dan nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan perusahaan sehingga hanya investor yang benar-benar mengerti konsep EVA ini yang akan menggunakannya sebagai dasar keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dalam melakukan penilaian prestasi perusahaan para investor harus benar-benar faham mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi return pemegang saham. Maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian **tentang “PENGARUH EVA DAN RASIO-RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN PEMEGANG SAHAM”**. Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat disusun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), dan EVA (*Economic Value Added*) terhadap return pemegang saham.
2. Adakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta tahun 2006 dengan tahun 2007?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi obyek penelitian yaitu pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. Hal ini diambil karena Industri Barang Konsumsi sangatlah dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. Sehingga dimungkinkan para pemegang saham akan menikmati return yang menjanjikan dan terus meningkat setiap tahunnya. Perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Industri Barang Konsumsi adalah:

1. ADES (Ades Water Indonesia tbk.)
2. AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food tbk.)
3. AQUA (Aqua Golden Mississippi tbk.)
4. CEKA (Cahaya Kalbar tbk.)
5. DAVO (Davomas Abadi tbk.)
6. DLTA (Delta Djakarta tbk.)
7. INDF (Indofood Sukses Makmur tbk.)
8. MLBI (Multi Bintang Indonesi tbk.)
9. MYOR (Mayora Indah tbk.)
10. PSDN (Prasidha Aneka Niaga tbk.)
11. SKBM (Sekar Bumi tbk.)
12. SKLT (Sekar Laut tbk.)
13. STTP (Siantar Top tbk.)
14. ULTJ (Ultra Jaya Milk tbk.)

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 7 perusahaan yang dinilai mewakili dari Perusahaan Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode 2006-2007 yaitu:

1. ADES (Ades Water Indonesia tbk.)
2. AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food tbk.)
3. AQUA (Aqua Golden Mississippi tbk.)
4. MYOR (Mayora Indah tbk.)
5. INDF (Indofood Sukses Makmur tbk.)
6. STTP (Siantar Top tbk.)
7. ULTJ (Ultra Jaya Milk tbk.)

Kenapa tujuh perusahaan ini yang diambil karena perusahaan tersebut dinilai sangat baik dalam pengelolaan modal yang dipercayakan kepada perusahaan tersebut oleh para investor. Hal ini tercermin dari deviden yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE terhadap return pemegang saham perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta untuk periode 2006-2007 dan mengetahui Adakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta tahun 2006 dengan tahun 2007.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerjanya terutama dalam pemanfaatan fungsi-fungsi keuangannya.

2. Bagi Masyarakat

Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan perusahaan mana yang akan dijadikan sebagai investasi modal kita.

3. Bagi Penulis

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, penambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi, skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, formulasi hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini yang terdiri atas teori yang berkaitan dengan penelitian dan penelitian sebelumnya.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang mencakup pembahasan tentang ruang lingkup dan batasan penelitian serta perumusan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup dari penulisan penelitian yang mengemukakan kesimpulan, yaitu hasil-hasil yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dengan dasar kesimpulan tersebut, akan dikemukakan saran-saran untuk penelitian lanjutan.